

Pemanfaatan Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Tahun 2022 oleh Masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban

Luluk Setiyowati

PPKn, FIS-H, UNESA

Email: luluksetiyowati04@gmail.com

Abstrak

Program Keluarga Harapan memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui bantuan dana sosial PKH. Namun dalam pemanfaatan dana bantuan sosial masih sering didapati penyalahgunaan dana bantuan sosial PKH. Oleh karena itu diperlukan penelitian secara langsung untuk mengamati bagaimana pemanfaatan dana bantuan sosial PKH oleh masyarakat Desa Tunah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan tahun 2022 di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi dimana dilakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan informan terkait dengan masalah yang diteliti, dan studi dokumen dengan mengambil data dari dokumen sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan tahun 2022 oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban dilakukan KPM PKH menurut komposisi bidang pemanfaatannya.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Program Keluarga Harapan, PKH*

Abstract

Program Keluarga Harapan has the goal of alleviating poverty in Indonesia by increasing the welfare of the Indonesian people through PKH social assistance funds. However, in the use of social assistance funds, it is still common to find misuse of PKH social assistance funds. Therefore, direct research is needed to observe how the PKH social assistance funds are utilized by the people of Tunah Village. This study aims to find out how the 2022 Family Hope Program assistance funds are used in Tunah Village, Semanding District, Tuban Regency. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. There are three data collection techniques used in this study, namely observation where direct observation is carried out at the research location, interviews with informants related to the problem being studied, and document study by taking data from documents or from the results of previous studies. The results of the study showed that the people of Tunah Village, Semanding District, used the 2022 "Program Keluarga Harapan" assistance funds. KPM PKH is carried out in Tuban Regency according to the composition of the utilization sector.

Keywords: *Utilization, Program Keluarga Harapan, PKH.*

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan merupakan inisiatif pemerintah yang memberikan bantuan sosial (bansos) berdasarkan kriteria tertentu kepada keluarga yang berada dalam kondisi pra-sejahtera dan rentan. Penentuan penerima manfaat dilakukan melalui Data Terpadu Kesejahteraan Harapan (DTKS), dimana keluarga yang terdaftar di dalamnya diakui sebagai penerima manfaat sesuai dengan keputusan Kementerian Sosial tahun 2020.

Program ini memiliki tujuan utama untuk memperluas akses bagi keluarga penerima manfaat, khususnya bagi ibu hamil dan balita, agar mereka dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan. Selain itu, Program Keluarga Harapan juga berupaya mencakup kelompok penyandang disabilitas dan lanjut usia, dengan harapan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial di kalangan mereka. Dengan perkembangan program ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat yang rentan dan membutuhkan dukungan.

Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH.

Dalam rangka pengentasan kemiskinan pemerintah telah mencanangkan program PKH sebagai salah satu program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yang ada di Indonesia. Observasi awal peneliti menemui adanya banyak penyebab semakin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia. Utamanya saat masa pandemi *covid-19* yang menyebabkan angka kemiskinan semakin meningkat. Banyaknya perusahaan dan sektor ekonomi yang bangkrut berdampak pada kerugian besar mengakibatkan banyak karyawan yang bekerja pada perusahaan-perusahaan tertentu terpaksa dirumahkan. Hal ini mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat secara signifikan yang mengakibatkan tingkat kemiskinan juga semakin bertambah

Respon pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan tersebut yakni adanya bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima dana bantuan PKH sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi permasalahan kemiskinan di Indonesia. Program Keluarga Harapan diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan diberikan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin yang rentan dan untuk menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial yakni untuk membantu mengurangi beban keluarga penerima bantuan dana PKH yang nominal penghasilannya masih kurang dalam pemenuhan kebutuhan harian.

Berkenaan dengan bergulirnya program PKH tahun 2022, salah satu lokasi penerima manfaat adalah di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Program PKH 2022 juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan sebelumnya, karena berkaitan dengan kondisi pandemi covid 19. Sebagai gambaran, lokasi tersebut terdiri atas 5583 penduduk. Dari total penduduk tersebut, berdasarkan data penerima bantuan dana PKH pada tahun 2022 yang semakin meningkat sehingga termasuk dalam kategori miskin. Sehingga pada tahun 2022 tersebut, total penerima manfaat program PKH di Desa Tunah Kabupaten Tuban berjumlah 232 KK dari jumlah Kartu Keluarga (KK) di Desa Tunah sebanyak 1270 KK.

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu program berpengaruh besar terhadap pemerataan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Dengan pemanfaatan yang tepat, maka masyarakat kurang mampu di Desa Tunah semakin meningkat kesejahteraannya. Sebaliknya jika pemanfaatan tidak tepat, maka tujuan sebagaimana yang diharapkan dalam PKH tersebut tidak akan tercapai.

Dalam penelitian lain terdapat masalah-masalah dalam penyaluran dan pemanfaatan dana bantuan PKH. Dari sisi penyaluran masih ditemukan adanya data yang tidak akurat, bantuan yang terhenti, hingga tidak sinkronnya data penerima dan persoalan teknis yang lain. (Novrizaldi, 2021; Pebrianto & Cahyani, 2019; Wahyuni, 2021). Sedangkan pada sisi manfaat juga ditemukan masalah seperti adanya penyalahgunaan dana bantuan PKH (Aziz et al., 2021).

Hasil penelitian Siti Aminatun (2016: 247- 248) mengungkapkan mengenai Peran Keluarga dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Program Keluarga Harapan. Dalam jurnal tersebut menunjukkan, bahwa PKH mendapatkan respon positif dari Keluarga Sangat Miskin (KSM) penerima manfaat. Kesadaran dan kepercayaan diri KSM terhadap potensi yang dimilikinya telah meningkatkan kemauan dirinya untuk dapat melaksanakan

keajiban sebagai orang tua dengan menyekolahkan anak-anaknya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

Penggunaan dana PKH oleh KPM sering digunakan tidak sesuai dengan ketentuan peruntukannya. Dana PKH yang seharusnya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak sekolah dan untuk kesehatan, ternyata digunakan untuk kebutuhan lain di luar ketentuan yang diberikan. Dana bantuan PKH ada juga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang tua jika keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan primer.

Ketentuan UU No.13/2011 pasal 3 tentang Hak dan Tanggung Jawab menguraikan bahwa fakir miskin berhak; “memperoleh kecukupan pangan, sandang, dan perumahan; memperoleh pelayanan kesehatan; memperoleh pendidikan yang dapat meningkatkan dan memberdayakan diri dan keluarganya sesuai dengan karakter budayanya; mendapatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi sosial dalam membangun, mengembangkan, serta memberdayakan diri dan keluarganya; memperoleh derajat kehidupan yang layak; memperoleh lingkungan yang sehat; meningkatkan kondisi kesejahteraan yang berkesinambungan, dan memperoleh pekerjaan dan kesempatan berusaha.” dalam hal tersebut pelayanan kesehatan, pendidikan yang tepenuhi bagi para KPM PKH akan membantu terealisasikannya pemanfaatan dana bantuan PKH dalam rangka untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin.

Masyarakat Desa Tunah sebagai penerima dana bantuan PKH ini menggunakan dana bantuan untuk keperluan anak sekolah. Namun ada juga orang tua sebagai penerima tidak mementingkan kebutuhan bayi dan juga untuk lansia tidak juga menggunakan untuk kebutuhan makanan bergizi dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Banyak diantara penerima dana bantuan PKH ini yang menggunakan dana bantuan PKH untuk keperluan lain seperti misalnya membayar kredit atau membayar hutang, digunakan untuk jalan-jalan dan lain sebagainya yang tidak sesuai dengan ketentuan dan anjuran.

Program Keluarga Harapan sendiri memiliki tujuan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat yang telah terdaftar sebagai KPM PKH, dengan bantuan pemerintah melalui akses kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan juga dimaksudkan untuk mengurangi beban pengeluaran para KPM yang dalam pendapatan keluarga atau penghasilan masih di bawah rata-rata. Pencairan bantuan Program Keluarga Harapan memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar penerima manfaat bantuan dana PKH. Kebutuhan dasar tersebut dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Bantuan diturunkan empat kali dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah dana tersebut berbeda-beda antar penerima manfaat bantuan PKH sesuai dengan ketentuan jumlah bantuan PKH.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, dalam hal ini menjelaskan pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan(PKH) tahun 2022 oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif adalah metode yang menjadi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Sukmadinata (2005) mengemukakan dasar dari penelitian kualitatif ialah sebuah konstruktivisme yang mana berasumsi bahwa kenyataan ini berdimensi dengan jamak, interaktif dan pada suatu pertukaran pengalaman sosial yang mana dapat diinterpretasikan oleh tiap individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa sebuah kebenaran yaitu dinamis dan bisa ditemukan hanya dengan melalui penelaahan terhadap beberapa orang-orang melalui suatu interaksinya dengan situasi sosial pada mereka.

Penelitian deskriptif bertujuan menggali data atau informasi tentang fenomena alamiah. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini fokus menjelaskan bagaimana Pemanfaatna Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan oleh Penerima manfaat di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dipilih karena penelitian ini lebih berorientasi pada data verbal.

Subjek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa

Tunah yang tercatat sebagai penerima dana bantuan PKH pada tahun 2022. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi subjek penerima dana bantuan PKH berdasarkan pekerjaan sehari-hari dan lamanya menerima dana bantuan PKH.

Penelitian dilakukan dengan meneliti satu kelompok penerima bantuan PKH yang dikoordinasi oleh satu pendamping PKH. Kelompok yang diteliti merupakan kelompok I Dusun Tunah. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menjalin hubungan antara peneliti dengan informan melalui wawancara. Lokasi penelitian adalah di Desa Tunah, Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Penelitian di Desa Tunah dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat sebagai KPM PKH memanfaatkan dana bantuan yang telah diterima dalam jangka waktu masing-masing penerima dana bantuan dalam upaya pengentasan kemiskinan dan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Desa Tunah. Informan penelitian yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Pendamping PKH Desa Tunah, serta Kepala Desa Tunah.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mendatangi informan melalui tatap muka secara langsung untuk memperoleh informasi dari informan. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pemanfaatan dana bantuan PKH oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Wawancara dilakukan secara fleksibel, luwes dan tidak formal, untuk menciptakan suasana akrab dan santai. Wawancara dilakukan secara informal supaya dapat memperoleh data sejujur-jujurnya sehingga data yang diperoleh akan valid dan akurat. Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat Desa Tunah sebagai KPM PKH memanfaatkan dana bantuan pemerintah yang telah diterima dalam bentuk bantuan tunai.

Pengumpulan data dilakukan dengan merekap hasil wawancara dengan informan berkaitan dengan pemanfaatan dana bantuan PKH oleh masyarakat desa Tunah Kecamatan semanding Kabupaten Tuban. Selanjutnya yaitu perolehan data dari sumber data sekunder yakni diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, observasi menjadi metode pengumpulan data, diaman peneliti mencatat gejala sesuai dengan tujuan penelitian secara sistematis. Peneliti memperoleh data melalui observasi langsung dan tidak langsung, dengan observasi langsung dilakukan di lapangan untuk mendapatkan gambaran kondisi aktual.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi adalah langkah untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui penerapan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan elemen eksternal sebagai pembanding atau pemeriksa. (Moleong, 2005:330-331).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa pemanfaatan dana bantuan sosial PKH oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban berjalan dengan baik dengan pemanfaatan dana bantuan oleh KPM PKH sesuai dengan peruntukannya. Pemanfaatan dana bantuan PKH dilakukan sesuai ketentuan perolehan dana yang diterima keluarga penerima manfaat PKH. Berdasarkan komposisi yang telah dilakukan dalam pemanfaatan dana bantuan PKH masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban yang tercatat sebagai KPM PKH memanfaatkan dana bantuan PKH berdasarkan ketentuan sebagai Keluarga Penerima Manfaat. Keberhasilan pemanfaatan dana bantuan PKH oleh keluarga penerima manfaat dibuktikan berdasarkan Teori *ACTORS* yang diterapkan dalam pemanfaatan dana bantuan PKH di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Adanya pengawasan dari pendamping PKH membuat keluarga penerima manfaat PKH menjalankan perannya dengan baik, patuh dan mentaati peraturan yang diwajibkan bagi KPM PKH.

Pemanfaatan PKH Tahun 2022 Oleh Masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

Pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat Desa Tunah dikaji melalui beberapa tahapan. Proses pemanfaatan dana bantuan PKH dilakukan dengan kajian partisipatif, artinya dalam proses pemanfaatan dana bantuan PKH masyarakat ikut terlibat langsung mulai dari perencanaan,

pengambilan keputusan, menganalisa, bertanggungjawab atas keputusan yang diambil sehingga menimbulkan rasa percaya diri masyarakat dalam memanfaatkan dana bantuan PKH untuk digunakan sesuai dengan ketetapan pemerintah yang telah disetujui. Pengembangan kelompok juga diperlukan dengan melihat bakat minat dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dengan tujuan dapat menciptakan kelompok masyarakat produktif melalui pemanfaatan dana bantuan PKH dengan baik.

Selanjutnya adanya penyusunan dan pelaksanaan kegiatan jugadiperlukan dengan tujuan agar kelompok masyarakat mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui dana bantuan PKH yang disalurkan dengan pemanfaatan dalam bidang pendidikan bagi anak sekolah. Monitoring dan evaluasi partisipatif, yakni mengawasi dan menilai pemanfaatan dana bantuan PKH dapat dimanfaatkan oleh KPM dengan baik dan selaras dengan tujuan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.

Dalam pemanfaatan dana PKH terbagi menjadi beberapa komposisi bidang pemanfaatannya. Pertama, dalam segi pola pengeluaran. Kedua dalam prioritas penggunaan dana dan yang alasan dibalik pilihan tersebut.

Pola pengeluaran

Pola pengeluaran dana Program Keluarga Harapan (PKH) dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kondisi masing-masing keluarga penerima manfaat. Berikut pola pengeluaran dana PKH oleh masyarakat Desa Tunah:

Ibu Siti sebagai penerima manfaat PKH yang bekerja sebagai penjual nasi dan memiliki anak sekolah tingkat SD memanfaatkan dana bantuan PKH untuk membeli buku dan perlengkapan sekolah anaknya, dan juga digunakan untuk membayar biaya sekolah. Pemanfaatan dana PKH terlihat sebagaimana wawancara dengan KPM Ibu Siti:

“Saya alokasikan untuk membeli buku dan perlengkapan sekolah yang diperlukan oleh anak saya. Saya juga menggunakan dana tersebut untuk membayar biaya-biaya sekolah, seperti SPP dan uang kegiatan sekolah. Hal ini membantu saya dalam menjaga kelancaran pendidikan anak saya....”

Ibu Suwarni yang merupakan warga Desa Tunah juga mendapatkan bantuan dana PKH kriteria lansia. Ibu Suwarni dengan usia 70 tahun bekerja sebagai buruh tani tanpa tanggungan keluarga lainnya yang hidup sendiri. Sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sejak lima tahun lalu Ibu Suwarni dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan bantuan dana PKH dari Pemerintah. Ibu Suwarni menggunakan dana PKH untuk membeli obat-obatan dan juga membeli makanan. Selain itu dana bantuan PKH juga digunakan untuk membayar biaya berobat dan pemeriksaan kesehatannya di puskesmas. Pemanfaatan dana PKH terlihat sebagaimana wawancara dengan KPM Ibu Suwarni:

“Sebagian besar dana PKH saya gunakan untuk membeli makanan dan obat-obatan yang diperlukan. Karena saya tinggal sendiri, dana PKH sangat membantu dalam memastikan saya memiliki makanan yang cukup dan obat-obatan untuk menjaga kesehatan. Saya juga menggunakan dana tersebut untuk membayar biaya pemeriksaan kesehatan”

Ibu Dewi seorang ibu rumah tangga dengan penghasilan utama dari suami yang bekerja sebagai tukang odong-odong. Ibu Dewi dengan usia 32 tahun dan memiliki tanggungan anak yang masih balita dan anak yang sekolah tingkat SD menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Tercatat sebagai KPM dengan kriteria memiliki tanggungan anak sekolah dan kondisi ekonomi yang masih di bawah rentan cukup. Ibu Dewi telah menerima dana bantuan PKH sejak dua tahun lalu. Ibu Dewi menggunakan dana bantuan PKH untuk kebutuhan anak-anaknya. Dana PKH digunakan untuk membeli keperluan bayi seperti, popok bayi, membeli bubur bayi, dan kebutuhan bayi lainnya. Dana PKH juga digunakan untuk membayar biaya sekolah anaknya yang sekolah di tingkat SD.

Pemanfaatan dana PKH terlihat sebagaimana wawancara dengan KPM Ibu Dewi:

“Saya menggunakan dana PKH ini untuk kebutuhan bayi saya, dan anak saya yang masih sekolah. Jika untuk keperluan bayi saya gunakan seperti untuk membeli popok bayi, membeli bubur , dan kebutuhan bayi saya yang lainnya. Saya juga menggunakan dana PKH untuk membayar keperluan kesehatan bayi seperti datang ke posyandu sesuai dengan jadwal

pemeriksaan.”

Pola pengeluaran dana bantuan PKH sangat bergantung pada kebutuhan dan prioritas masing-masing keluarga penerima manfaat PKH. Adanya catatan anggaran pengeluaran dan perencanaan pengeluaran menjadi hal penting untuk dapat mengontrol pengeluaran dana bantuan PKH sehingga dana bantuan PKH dapat dimanfaatkan secara efektif demi meningkatkan kualitas hidup keluarga tersebut.

Prioritas Penggunaan Dana bantuan PKH oleh masyarakat Desa Tunah.

Program Keluarga Harapan(PKH) merupakan program bantuan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin yang rentan di Indonesia. Prioritas penggunaan dana bantuan PKH dan alasan di balik pilihan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Pendidikan

Salah satu prioritas utama penggunaan dana PKH adalah pendidikan anak-anak dari keluarga penerima manfaat PKH. Alasan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga miskin untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan yang baik dapat membuka peluang ekonomi yang lebih baik di masa depan, mengurangi siklus kemiskinan, dan membantu mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Pemanfaatan dana bantuan PKH oleh KPM PKH Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban sebagian besar memprioritaskan dana bantuan PKH untuk pendidikan anak-anak mereka. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Berikut jawaban dari Bapak Untung Subagiyono:

“...Sebagian besar masyarakat menggunakan dana bantuan sosial PKH ini memang untuk keperluan mereka dalam hal seperti untuk membayar uang SPP anaknya dan untuk berobat...” Pemanfaatan serupa juga dilakukan oleh Ibu Ima sebagai KPM PKH Desa Tunah juga memprioritaskan dana bantuan PKH untuk keperluan pendidikan anaknya. Sebagaimana jawaban wawancara dengan Ibu Ima:

“...Saya gunakan dana PKH ini untuk membayar biaya sekolah anak kami, dan juga untuk membeli perlengkapan sekolah seperti buku dan seragam.”

2. Kesehatan dan Gizi

Penggunaan dana PKH juga bisa diprioritaskan untuk memastikan akses keluarga penerima manfaat terhadap layanan kesehatan dan gizi yang memadai. Alasannya adalah bahwa kesehatan dan gizi yang memadai penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, serta kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Pemanfaatan dana bantuan PKH juga diprioritaskan untuk selalu memperhatikan kesehatan dan gizi keluarga penerima manfaat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pedamping PKH Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Ibu Lidya:

“...kemarin itu banyak yang menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan periksa kesehatan di balai desa yang diadakan untuk lansia.”

“...Masyarakat kita ajarkan dan kita bekali dengan pengetahuan serta prakteknya tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga,....”

Pemanfaatan dana bantuan PKH serupa juga dilakukan oleh KPM PKH Ibu Liana yang dalam kondisi hamil. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Liana:

“...dana PKH saya gunakan untuk membeli makanan sehat dan bergizi untuk masa kehamilan saya. Seperti sayuran, dan buah-buahan dan makanan lain yang saya butuhkan selama kehamilan. Saya juga menggunakan dana PKH untuk membayar biaya konsultasi kehamilan di puskesmas termasuk pemeriksaan rutin dan tes kehamilan.”

Pemanfaatan dana bantuan PKH dengan memprioritaskan untuk kesehatan dan gizi juga dilakukan oleh KPM PKH Ibu Rosiah. Ibu Rosiah yang memiliki tanggungan anak disabilitas menggunakan dana bantuan PKH yang utama dan mengedepankan pada kesehatan anaknya. Dengan selalu memberikan makanan dan juga memastikan anaknya mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan perawatan yang diperlukan untuk perkembangan fisik dan kognitifnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rosiah:

“...dana PKH kami gunakan untuk kebutuhan makanan, pakaian, dan perawatan

kesehatan Dika. Dika memerlukan perawatan khusus dan alat bantu yang cukup mahal. Dana PKH ini membantu kami dalam memenuhi kebutuhan tersebut dan memastikan Dika mendapatkan perawatan yang diperlukan untuk perkembangan fisik dan kognitifnya.”

3. Pemberdayaan Ekonomi

Bantuan PKH dimanfaatkan untuk membantu keluarga miskin untuk membangun usaha kecil atau meningkatkan ketrampilan yang dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Pemberdayaan ekonomi adalah bentuk upaya jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan mendorong keluarga menuju keberlanjutan ekonomi. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Untung Subagiyono dalam wawancara:

“Untuk kesejahteraan masyarakat yang menerima bantuan PKH ini sudah kita pantau setiap tahunnya. Bagaimana merekamemanfaatkan dana bantuan tersebut, digunakan untuk apadanbagaimana kelanjutannya....”

“...masyarakat mulai dapat hidup tercukupi sebagai penerima bantuan. Jadi, mereka bisa hidup lebih baik dari sebelumnya....”

Pemanfaatan dana bantuan PKH dalam hal pemberdayaan ekonomi belum dilakukan oleh KPM PKH Ibu Liana. Ibu Liana yang sudah menerima dana bantuan PKH sejak dua tahun lalu masih belum dapat menggunakan dana PKH untuk membuka usaha. Kondisi Ibu Liana dalam kehamilan membuat banyak kebutuhan primer yang harus dipenuhi seperti membeli popok bayi dan juga perlengkapan bayi lainnya. Namun dengan adanya dana bantuan PKH membuat kebutuhn pokok Ibu Liana seperti kebutuhan kesehatan dan makanan tercukupi dengan baik. Alasan lain Ibu Liana belum bisa mengembangkan dana bantuan PKH untuk membuka usaha yakni adanya rasa khawatir untuk tidak dapat mencukupi kebutuhan primer keluarga Ibu Liana apabila dana bantuan PKH digunakan untuk membuka usaha, dan pemenuhan kebutuhan primer seperti makanan dan kesehatan menjadi terabaikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan KPM PKH Ibu Liana:

“...bisa mencukupi kebutuhan dalam hal kebutuhan kesehatan dan keperluan bayi saya. Sebelum saya hamil juga sudah mendapatkan dana bantuan PKH namun untuk mendirikan suatu usaha yang saya rasa masih butuh biaya yang tidak sedikit membuat saya berfikir lagi, karena jika saya gunakan untuk membuka usaha disaat kondisi perekonomian keluarga saya masih kurang dalam hal kebutuhan pokok malah menjadikan masalah baru yakni kebutuhan saya banyak yang tidak tercukupi.”

Berbeda dengan Ibu Darniti, Ibu Ima sebagai KPM PKH yang memiliki anak masih sekolah jengjang SMA dan bekerja sebagai pegawai catering mengungkapkan dengan adanya dana bantuan PKH Ibu Ima yang awalnya ibu rumah tangga sekarang bisa membuka usaha sendiri yakni Catering. Sebagaimana hasil wawancara dengan KPM PKH Ibu Ima:

“...semenjak adanya dana PKH ini yang awalnya saya menjadi ibu rumah tangga kemudian saya bisa membuka usaha catering kecil-kecilan sendiri untuk muenunjang kebutuhan pendidikan anak saya....”

4. Perbaikan Infrastruktur dan Sarana Publik

Pemanfaatan dana PKH juga diprioritaskan dan diarahkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur dasar, seperti akses air bersih, sanitasi, dan listrik, yang dapat secara langsung meningkatkan kualitas hidup keluarga penerima manfaat. Hal ini disampaikan dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga(P2K2) oleh Pendamping PKH Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Dalam pertemuan tersebut dijelaskan mengenai bagaimana bentuk infrastruktur dan juga sarana publik yang dapat digunakan oleh KPM PKH sebagai bentuk partisipasi warga Desa Tunah yang tercatat sebagai penerima manfaat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lidya selaku Pendamping PKH Desa Tunah:

“...pertemuan P2K2 ini kita lakukan setiap satu bulan sekali. Nah, dalam satu kali pertemuan itu kita lakukan satu sesi. Biasanya dua jam kita memberikan sosialisasi. Seperti kita jelaskan bagaimana pentingnya kesehatan, bagaimana pengelolaan uang yang baik, cara mengasuh anak dan sebagainya....”

5. Pemberdayaan Perempuan

Pemanfaatan dana bantuan PKH juga diprioritaskan untuk memperkuat peran dan posisi perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Dana bantuan PKH digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perempuan, serta memberikan dukungan untuk meningkatkan akses mereka terhadap peluang pendidikan dan pekerjaan. Dalam hal pemberdayaan perempuan dana PKH juga digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga masyarakat penerima manfaat PKH. Dengan materi yang memadai dan juga prakteknya telah diberikan oleh Pendamping PKH.

Hal serupa juga diungkapkan oleh KPM PKH Ibu Suwarni mengenai pemanfaatan dana bantuan PKH juga memprioritaskan kemampuan dan keahlian perempuan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Suwarni:

“...saya berharap ada lebih banyak program atau kegiatan sosial untuk warga lanjut usia sehingga kami dapat tetap aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental kami.”

Pemanfaatan dana PKH dengan memprioritaskan pemberdayaan perempuan juga diungkapkan oleh KPM PKH Ibu Liana yang kondisi sedang hamil dan membutuhkan banyak pelatihan kesehatan bagi ibu hamil mengenai perawatan bayi dan juga pelatihan lain terkait dengan masa kehamilan KPM PKH yang tercatat sebagai penerima manfaat PKH. Perlindungan Sosial dalam Krisis

Pemanfaatan dana bantuan PKH terutama dalam situasi krisis, seperti pandemi atau bencana alam. Dana bantuan PKH juga dapat diarahkan untuk memberikan perlindungan sosial tambahan kepada keluarga yang terdampak bantuan ini dapat berupa dukungan finansial atau bantuan pangan dalam situasi darurat. Pemanfaatan dana bantuan PKH dengan memprioritaskan perlindungan sosial dan krisis juga telah diterima oleh salah satu dari KPM PKH yang mendapatkan bantuan secara langsung dalam hal perlindungan sosial. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Rosiah sebagai keluarga penerima manfaat PKH yang memiliki anak disabilitas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rosiah:

“...kami sangat bersyukur atas program PKH ini. Bantuan ini memberikan dampak positif bagi keluarga kami, terutama dalam mendukung Dika sebagai anak disabilitas. Namun, kami berharap ada lebih banyak program pelatihan dan pendampingan khusus bagi anak-anak disabilitas, sehingga mereka dapat berkembang dengan maksimal.”

Pembahasan

Adanya pemanfaatan dana bantuan PKH untuk perlindungan sosial dalam krisis juga diharapkan oleh masyarakat keluarga penerima bantuan PKH untuk dapat menambah jumlah bantuan atau alokasi dana khususnya untuk keluarga yang memiliki tanggungan disabilitas. Dalam hal ini pemanfaatan dana bantuan PKH memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat untuk tetap mengikuti arahan yang diberikan oleh Pendamping PKH agar selama menjadi KPM PKH tetap dapat memberikan respon yang baik. Partisipasi keluarga penerima manfaat sangat penting guna melihat perkembangan masyarakat dalam bidang ekonomi maupun dalam kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan dalam bidang pendidikan dan juga kesehatan.

Pemilihan prioritas dalam hal pemanfaatan dana bantuan PKH diperlukan pertimbangan antara kombinasi dari faktor-faktor yang penting yang dilakukan berdasarkan analisis kondisi sosial, ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang berlaku pada saat itu. Setiap prioritas memiliki tujuan yang spesifik dalam mengurangi kemiskinan struktural yang mampu meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Hasil penelitian lapangan yang telah disajikan sebelumnya dalam bentuk penyajian data, berisi uraian tentang data yang diperoleh. Selanjutnya, data hasil penelitian tersebut akan dibahas secara lebih rinci dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi bersama warga Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, yang terdaftar sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH menurut DTKS, menunjukkan bahwa dana bantuan PKH di Desa Tunah digunakan secara beragam.

Beberapa aspek yang ada terkait dengan pola pengeluaran dalam pemanfaatan dana bantuan PKH yakni; Pertama, Pendidikan menjadi salah satu tujuan PKH dalam upayanya untuk

meningkatkan akses pendidikan anak-anak dari keluarga miskin. Analisis perlu dilakukan terkait sejauh aman dana bantuan PKH digunakan. Hal ini telah dijabarkan oleh warga masyarakat Desa Tunah yang tercatat sebagai keluarga penerima manfaat PKH bahwa mereka menggunakan dana bantuan PKH untuk pendidikan anak-anaknya. Pola pengeluaran yang dilakukan yakni dengan menggunakan dana bantuan PKH ini untuk membeli perlengkapan sekolah, buku-buku, dan membayar biaya pendidikan formal.

Kedua, kesehatan juga menjadi tujuan utama PKH untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Tunah yang kurang mampu. Analisis dalam komponen kesehatan juga penting untuk melihat sejauh mana akses layanan kesehatan dimanfaatkan oleh keluarga penerima manfaat dalam pemanfaatan dana bantuan PKH. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mendalam dengan warga masyarakat Desa Tunah yang tercatat sebagai KPM PKH telah memanfaatkan dana bantuan PKH untuk keperluan kesehatan seperti digunakan untuk biaya konsultasi medis, pembelian obat-obatan, serta akses terhadap imunisasi dan perawatan kesehatan lainnya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan keluarga penerima dana bantuan PKH bahwa terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga penerima bantuan. Keluarga penerima manfaat menjadi lebih sehat dengan adanya puskesmas dan juga pelayanan kesehatan yang tersedia untuk melayani masyarakat kurang mampu yang memiliki masalah kesehatan.

Ketiga, gizi dan pangan juga menjadi aspek pola pengeluaran yang penting untuk direalisasikan dalam pemanfaatan dana bantuan PKH. Pemanfaatan untuk memastikan gizi yang cukup dan makanan yang berkualitas juga penting untuk selalu diperhatikan. Dengan adanya dana bantuan PKH masyarakat Desa Tunah yang tercatat sebagai KPM PKH dapat membeli makanan yang bergizi dengan adanya bantuan PKH. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dalam pemanfaatan dana bantuan PKH memiliki peningkatan dalam akses terhadap makanan bergizi dan beragam serta terjadi peningkatan status gizi anggota keluarga.

Keempat, Peningkatan pendapatan juga menjadi salah satu pola pengeluaran yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan dana bantuan PKH. Selain pengeluaran langsung untuk pendidikan, kesehatan, dan gizi, dana bantuan PKH juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dengan membantu keluarga miskin mendapatkan tambahan. Hal ini telah dilakukan oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban dalam pemanfaatan dana bantuan PKH yakni dengan adanya upaya untuk membuka usaha kecil-kecilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan KPM PKH telah memanfaatkan dana bantuan PKH salah satunya juga dengan menggunakan dana bantuan PKH untuk membuka usaha catering yang mana usaha tersebut dapat menjadi peluang perolehan tambahan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH. Pelatihan juga telah dilakukan KPM PKH dengan mengikuti pelatihan dan juga sosialisasi yang diadakan oleh lembaga pemerintah desa bersama pihak terkait dengan pelatihan ketrampilan guna meningkatkan pendapatan masyarakat keluarga penerima manfaat PKH.

Kelima, perubahan pola konsumsi dalam pola pengeluaran sebagai bentuk pemanfaatan dana bantuan PKH yang berdampak positif bagi keluarga penerima manfaat. Pola konsumsi keluarga penerima bantuan PKH diharapkan menjadi lebih baik dari sebelum mereka tercatat sebagai KPM PKH. Berdasarkan hasil penelitian terkait pemanfaatan dana bantuan PKH didapatkan terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat Desa Tunah yang tercatat sebagai KPM PKH bahwa pola konsumsi masyarakat telah terjadi perubahan. Seperti adanya perubahan dari pola pengeluaran untuk barang-barang non-esensial menuju kebutuhan yang lebih penting seperti pendidikan dan kesehatan.

Keenam, Perubahan sosial dan ekonomi juga berdampak pada perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Tunah sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan adanya peningkatan keterlibatan komunitas dan juga terjadi peningkatan kesadaran akan hak-hak sosial dan potensi keluar dari lingkaran kemiskinan. Hal ini terlihat dalam pola pengeluaran yang dilakukan keluarga penerima manfaat.

Menurut Teori Cook dan Macaulay, proses yang telah dilakukan telah mempertimbangkan perubahan yang terjadi, yang bersifat terencana dan mampu memberdayakan secara optimal dengan prinsip "ACTORS". Analisis pemanfaatan dana bantuan

PKH di Desa Tunah Kecamatan Semanding kabupaten Tuban dengan menerapkan kerangka kerja ACTORS“ dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Authority*, sebuah kelompok masyarakat diberi kewenangan untuk mengubah pandangan atau semangat (etos kerja) menjadi milik mereka sendiri.
2. *Confidence and competence*, menciptakan kepercayaan diri di kalangan masyarakat dengan melihat potensi mereka untuk mengubah situasi
3. *Trust*, menciptakan keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan dan seharusnya mampu melakukannya.
4. *Oppurtunities*, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih sesuai keinginan mereka, memungkinkan mereka mengembangkan potensi internal mereka.
5. *Responsibilities*, melibatkan kewajiban dalam mengelola perubahan sehingga masyarakat dapat berkembang menjadi lebih baik, dan
6. *Support*, menerima dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kondisi. Dalam konteks ini, dukungan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial dan budaya, yang tercermin dalam pemanfaatan masyarakat terhadap dana bantuan PKH dari pemerintah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Teori ACTORS yang ditawarkan Cook dan Macaulay, konsep pemanfaatan PKH tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat secara optimal melalui tahapan Teori ACTORS:

Authority atau otoritas, dalam hal ini Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki wewenang untuk dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam pemanfaatan dana bantuan PKH harus dapat memanfaatkan dana bantuan PKH untuk sesuatu yang menjadi kepentingan mereka sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah diatur oleh pemerintah pusat sebagai bentuk kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan dana bantuan PKH secara maksimal. Dalam hal ini KPM juga diharuskan untuk memiliki otoritas untuk mengubah pendirian atau semangat dalam pemenuhan kebutuhannya (etos kerja).

Dalam otoritas ini KPM memiliki dua tahap pemanfaatan bantuan PKH, yaitu:

1. Otoritas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk menuju perubahan lebih baik

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa bantuan yang disalurkan oleh Pemerintah kepada masyarakat yang telah terdaftar sebagai KPM untuk dapat digunakan secara mandiri sesuai kebutuhannya, dengan memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam hal kesehatan dan juga pendidikan bagi KPM.

2. Otoritas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk mengubah pendirian atau etos kerja.

Kemandirian KPM dalam memanfaatkan dana bantuan PKH dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan dan juga kesehatan. Hal ini menjadi tolok ukur kesadaran masyarakat Desa Tunah dalam meningkatkan kualitas hidup dengan mengubah pendirian atau etos kerja menjadi lebih baik.

Dari jumlah penerima dana bantuan PKH di Desa Tunah tahun 2022 sebanyak 422 KPM dari jumlah Kartu Keluarga (KK) di Desa Tunah sebanyak 1270 KK. Dalam satu RW di Desa Tunah khususnya dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok penerima dana bantuan PKH di RW 09. Dari hasil pengamatan penulis, rasa nyaman yang tertanam sebagai penerima dana bantuan yang kemudian menjadikan karakter penerima PKH untuk tidak mau bergerak maju untuk meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menyebabkan karakter malas yang dapat menghambat tercapainya tujuan PKH. Pendampingan PKH memberikan manfaat positif salah satunya timbul rasa kekeluargaan dan saling bahu-membahu untuk mengembangkan atau mendirikan usaha bersama.

Trust, merupakan suatu komponen dalam Teori ACTORS yang penerapannya berdasarkan kepercayaan/ keyakinan daripada KPM PKH dengan pendamping PKH. Dari sisi KPM PKH untuk dapat mengubah kepercayaan yang timbul dari hubungan Pendamping PKH dengan penerima bantuan sosial PKH.

Opportunity, merujuk pada kesempatan yang dimiliki KPM untuk dapat memilih dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki KPM. Pemanfaatan dana bantuan sosial PKH sebagai salah satu komponen penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dan juga sebagai langkah dalam memperbaiki harkat dan martabat bagi setiap masyarakat yang masih

tertinggal dan terbelenggu oleh kemiskinan serta ketertinggalan. Hal ini memberikan definisi bahwa bantuan sosial PKH ini dapat menjadikan masyarakat sebagai penerima manfaat memiliki kesempatan untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Dalam penyaluran dana bantuan sosial PKH juga menggunakan teknologi yang dimanfaatkan oleh KPM PKH dan juga Pendamping PKH dalam proses pendataan KPM. Seperti aplikasi E-PKH.

Responsibility, merupakan rasa tanggung jawab yang dimiliki Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang diukur dari bagaimana pemanfaatan dana sosial PKH tersebut digunakan. Dengan melihat *Outcome* yang dihasilkan KPM PKH masyarakat Desa Tunah telah berhasil menggunakan dana bantuan sosial PKH tersebut untuk keperluan pendidikan anak sekolah, yang mana menciptakan keselarasan antara KPM dan masyarakat lainnya. meningkatnya prestasi anak sekolah dari KPM menunjukkan pemanfaatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Hal tersebut menjadi *outcome positif* bagi KPM PKH di bidang Pendidikan.

Adanya pengawasan terhadap berjalannya setiap kegiatan yang diselenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi suatu pertanggungjawaban bagi Pendamping PKH dan juga pihak terkait lainnya untuk mendata setiap kehadiran KPM PKH. Kesempatan juga diberikan kepada KPM PKH dalam pendampingan kegiatan dan juga penyaluran dan bantuan sosial PKH. Pendamping sosial dan Pemerintah Kabupaten Tuban memberikan pembinaan dan juga penyuluhan terhadap KPM PKH untuk membangkitkan semangat KPM PKH dalam pemanfaatan dana bantuan sosial yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyatakan bahwa Pendamping PKH telah menjalankan perannya sebagai jembatan bagi KPM PKH dengan Pemerintah guna tercapainya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pendamping Sosial PKH aktif dalam memainkan perannya, termasuk menyelenggarakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), menangani pengaduan, menyusun laporan dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan PKH di lapangan.

Support, adanya dukungan dari seluruh lembaga yang berkaitan dengan pelaksanaan PKH dalam pemanfaatan bantuan sosial PKH untuk menjadikan tingkat perekonomian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH lebih baik. Dalam hal ini dukungan yang diberikan dari sisi ekonomi, sosial dan budaya melalui pemanfaatan masyarakat terhadap dana bantuan PKH yang telah diberikan pemerintah sebagai upaya tercapainya tujuan pemerintah guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan pemanfaatan dana bantuan PKH oleh masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban berjalan dengan baik pemanfaatan dana bantuan oleh KPM PKH sesuai dengan peruntukannya. Pemanfaatan dana bantuan PKH dilakukan sesuai ketentuan perolehan dana yang diterima keluarga penerima manfaat PKH. Berdasarkan komposisi yang telah dilakukan dalam pemanfaatan dana bantuan PKH masyarakat Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban yang tercatat sebagai KPM PKH memanfaatkan dana bantuan PKH berdasarkan ketentuan sebagai Keluarga Penerima Manfaat. Keberhasilan pemanfaatan dana bantuan PKH keluarga penerima manfaat berdasarkan Teori *ACTORS* yang diterapkan dalam pemanfaatan bantuan PKH di Desa Tunah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Rahmadi. (2017). "*Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan.*" *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2(1) : 179-186.
- Aminatun, Siti. (2016). "*Peran keluarga dalam peningkatan kesejahteraan sosial anak melalui program keluarga harapan.*" *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* 40(3) :243-254.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnarita, Eva. (2022). *MPLEMENTASI PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN*

- PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH DUSTURIYAH (Studi di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur)*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Banjarnahor, Rama Jeliana. (2020). *IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GELAM SEI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI*. UNIVERSITAS DHARMAWANGSA.
- Chasanah, U., Novitasari, T., Nabila, A. S., & Wahyudi, K. E. (2021). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Gayungan Surabaya Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5), 886- 896.
- Dehani, M., Hernawan, D., & Purnamasari, I. (2018). *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor*. *Jurnal Governansi*, 4(1), 45-56.
- Dianawati, Eva. "Standar Kemiskinan Dan Solusi Penanggulangannya Studi Perbandingan Menurut Fikih Dan Regulasi di Indonesia." (2016).
- Ekardo, A., Firdaus, F., & Elfemi, N. (2014). *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan*. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 3(1), 1-9.
- Hidayat, A. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bekasi Timur Kelurahan Margahayu*. *Public Administration Journal (PAJ)*, 2(2).
- Holifah, Nur. (2020) "Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera Berbasis Cashless di Kelurahan Lewoleba." *Governance: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 10(2): 103-114.
- Ilo, W. D. F. Z. A. (2020). *EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI NAGARI TANJUANG BUNGO KECAMATAN SULIKI*
- Jannah, R. (2014). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur* (Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta). *KABUPATEN LIMAPULUH KOTA*. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 2(2).
- Lestari, Rohana Widhi, and Abu Talkah. (2020) "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen* (9.2) : 229-241.
- Maani, Karjuni Dt. (2011). "Teori ACTORS dalam pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Demokrasi* 10(1). Malang:YA3 Malang.
- MARIA, KRISTINA WATI. (2022). "PELAKSANAAN JAMINAN SOSIAL DALAM PEMENUHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL LANSIA DI PANTI WREDA PERANDAN PADUDAN GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA."
- Murdiyana, Murdiyana, and Mulyana Mulyana.(2017). "Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* : 73-96.
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 69-87.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nandini, Riska, (2022). "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Resolusi Konflik Sosial di Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4(1): 74-82.
- Ni'mah, Rizcha Rif'atu. (2017). *Peranan Dana Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)*. IAIN Kediri.
- Nizar, M. (2019). *Analisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017*. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 3(2), 50-60..
- Nurdiansah, H. (2017). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan Oleh Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan*